

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil wawancara dengan narasumber dan koreografer pada sanggar Q-Ta yang dilakukan penulis pada penelitian bentuk penyajian *tortor Martumba* dapat dilihat secara langsung bentuk penyajian *tortor Martumba*. Maka penulis dapat menyimpulkan keseluruhan hasil penelitian terhadap bentuk penyajian *tortor Martumba* :

1. *Martumba* merupakan sebuah tradisi permainan yang dilakukan oleh para muda-mudi yang berisikan tarian dan nyanyian. Tortor pada *Martumba* dilakukan dengan cara sederhana.
2. Gerak pada *tortor Martumba* terdapat 3 bagian yaitu pembuka, isi, dan penutup. Gerak *tortor Martumba* merupakan gerak yang sederhana, dimana gerak yang berciri khas *somba*, tepuk tangan, dan lain sebagainya.
3. Syair lagu pada *tortor Martumba* berisi pantun bersahut-sahutan, untuk sebagai sarana ekspresi dan komunikasi. Ada dua syair musik lagu yang selalu dinyanyikan pada *tortor martumba* yang berada di Kabupaten Tapanuli Tengah, beberapa syair lagu *tortor Martumba* bisa menggunakan syair mana saja pada *tortor Martumba* yang artinya bebas ingin yang mana aja pada syair lagu.
4. Tata rias wajah yang digunakan pada perempuan rias wajah cantik dan laki-laki menggunakan rias wajah yang sederhana.

5. Tata busana pada *tortor Martumba* merupakan busana yang sederhana, yaitu dengan menggunakan *ulos sadun* dan *ulos ragi hotang* dibagian dada dan *ulos sadun* untuk dibagian pinggang. Serta menggunakan sortali bagi perempuan dan topi bagi laki-laki, dan memakai ban pinggang.
6. Pola lantai pada *tortor Martumba* menggunakan pola lantai seperti lingkaran, berpencar atau pola broken, dan pola bentuk V.

B. Saran

Dari beberapa kesimpulan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diajukan saran-saran yaitu :

1. Dengan dilakukannya penelitian *tortor Martumba* mari kita sma-sama berusaha untuk mengupayakan eksistensi *Martumba* agar tarian ini tetap pada ciri khas dan bentuk gerak khas *tortor Martumba* yang sebenarnya.
2. Penulis berharap untuk para muda-mudi agar terus melestarikan *tortor Martumba*, agar banyak dikenal oleh orang yang tinggal diluar Sumatera Utara bukan hanya di Sumatera Utara saja. Khususnya muda mudi ataupun anak-anak yang bersuku Batak Toba.
3. Penulis berharap kepada generasi muda pencipta seni mari kita mengangkat dan menciptakan suasana bagaimana *tortor Martumba* tersebut tidak hilang pelestariannya.
4. Diharapkan kepada tokoh-tokoh yang berkepentingan dengan kebudayaan hendaknya mengajak, menghimbau dan mewariskan kepada para muda-mudi untuk mempelajari *tortor Martumba*.